

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel pendapatan Operasional mempunyai nilai probabilitas kecil dari  $\alpha$  yang kemudian menolak  $H_0$  berarti koefisien regresi pendapatan teruji signifikan terhadap laba bersih. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba bersih karena t-hitung  $>$  t-tabel yang berarti menerima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan memiliki hubungan positif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Lestari<sup>58</sup> yang hasilnya adalah pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dan hal ini sesuai dengan teori Amir dan Rukmana<sup>59</sup> bahwa faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah keuntungan. Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya, apabila pendapatan

---

<sup>58</sup> Gita Dwi Lestari, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia*, (Skripsi), (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

<sup>59</sup> Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.178.

besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, karena dengan adanya permintaan yang meningkat sehingga mempengaruhi pendapatan yang tinggi dan menghasilkan laba yang tinggi pula, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat. Pendapatan terhadap keuntungan usaha sangat berhubungan erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendapatan akan timbul jika keuntungan perusahaan lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Menurut Rivai, pendapatan operasional bank merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi bank syariah dalam mendapatkan pemasukan dan keuntungan untuk dapat menjalankan operasional bank. Tingkat pendapatan juga dapat mempengaruhi beberapa pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, nasabah peminjam maupun deposan, dan juga masyarakat umum.<sup>60</sup> Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril<sup>61</sup> dan Wulandari<sup>62</sup> yang hasilnya pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

---

<sup>60</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, ...*, hlm. 79

<sup>61</sup> Masril, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8 No.1, 2017.

<sup>62</sup> Mega Andriana Wulandari, "Pengaruh pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, Vol.1 No.4, 2017.

Namun, penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmatin<sup>63</sup> yang menyebutkan bahwa pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih perbankan. Penelitian dari Rohmatin ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan Amir dan Rukmana, Rivai, dan yang peneliti lakukan sekarang.

### **B. Pengaruh Pendapatan Non Operasional Terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel pendapatan non Operasional mempunyai nilai probabilitas kecil dari  $\alpha$  yang kemudian menolak  $H_0$  berarti koefisien regresi pendapatan teruji signifikan terhadap laba bersih. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih karena t-hitung  $>$  t-tabel yang berarti menerima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan non operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan memiliki hubungan positif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Susanti, bahwa pendapatan non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba di PT Bank BCA Syariah.<sup>64</sup> Dan hal ini sesuai dengan teori Sri Wahyuni<sup>65</sup>, bahwa Selain pendapatan operasional, pendapatan non operasional juga ikut berperan dalam

---

<sup>63</sup> Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015)

<sup>64</sup> Ana Laili Susanti, *Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Operasional, dan Beban Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016)

<sup>65</sup> Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 256

meningkatkan pendapatan bank. Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang bukan berasal dari inti bank. Pendapatan non operasional bersifat *extra-ordinary* dan tidak berkesinambungan (*unsustained*) sehingga tidak bisa dijadikan referensi untuk penyusunan anggaran selanjutnya. Pendapatan non operasional tidak diperoleh dari aktivitas utama bank. Perolehan pendapatan non operasional biasanya tidak rutin. Contoh pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari sewa gedung oleh pihak lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan non operasional juga dapat mempengaruhi kenaikan laba bersih yang didapat perbankan. Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Arina<sup>66</sup> dan Syahrani<sup>67</sup> yang hasilnya pendapatan non operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.

### **C. Pengaruh Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operational Terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operational secara simultan memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai signifikan f-hitung lebih besar dari f-tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi, sehingga  $H_0$  ditolak. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara

---

<sup>66</sup> Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015)

<sup>67</sup> Syahrani, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar*, (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2013)

Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional secara simultan terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pendapatan Operasional merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur dan penyediaan jasa bagi perusahaan jasa. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan penghasilan atau laba yang besar. Jika pendapatan perusahaan besar maka penghasilan atau laba yang diterima perusahaan juga akan besar. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan pendapatan yang kecil maka penghasilan atau laba yang diterima juga kecil. Jadi perusahaan harus bisa memperoleh pendapatan yang besar agar bisa mendapatkan penghasilan atau laba yang besar.<sup>68</sup> Jadi perusahaan harus bisa meingkatkan kualitas produksi agar penjualan produk dipasaran bisa memperoleh pendapatan yang tinggi dan bisa mendapatkan laba tinggi juga.

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang telah diterima bank dan tidak berkaitan langsung dengan usaha bank.<sup>69</sup> Pendapatan non operasional ini harus diakui pada pendapatan periode berjalan. Selain pendapatan operasional, pendapatan non operasional juga ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan bank.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 115.

<sup>69</sup> Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 256

<sup>70</sup> Cahya Komala dan M. Arifin, "Analisis Penerapan Resiko Kredit dan Resiko Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 6, No.2, 2008, hlm. 110 diakses dari <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/160> pada hari Senin, 09 September 2020 pukul 10.04

Hal ini terbukti setelah dilakukannya penelitian, kita dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan operasional dan pendapatan non operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pengelolaan variabel tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja, akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dimaksudkan agar kinerja perusahaan melalui semua variabel berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi yang positif bagi perbankan. Kontribusi yang positif tersebut antara lain meningkatkan kinerja seluruh Departemen untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh perbankan.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu laba bersih yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non kemudian sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mempunyai beragam asumsi yang berbeda di setiap variabelnya. Masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik ataupun tidak searah dengan teori penelitian terdahulu. Dikarenakan salah

satunya ialah pengambilan data jangka waktu yang berbeda, ada tambahan variabel lain yang mendukung, tempat penelitian untuk pengambilan data.